

ABSTRAK

Pradana, Yoga Amar. 2024. *Legenda Sumur Giling di Desa Sendangduwur Kecamatan Paciran (Kajian Struktur Naratif, Nilai Budaya, Dan Resepsi Masyarakat)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. Sutardi, S.S., M.Pd., (2) Bisarul Ihsan, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: *sumur giling, strukur naratif, nilai budaya dan resepsi masyarakat*

Legenda Sumur Giling adalah cerita lisan yang berkembang di kalangan masyarakat Desa Sendangduwur, cerita tentang sumur giling merupakan cerita yang cukup terkenal di Desa Sendangduwur. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti memutuskan untuk meneliti legenda Sumur Giling dengan fokus pada aspek struktur naratif, nilai budaya, dan resepsi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan struktur naratif, (2) mengidentifikasi nilai budaya, dan (3) memahami resepsi masyarakat terhadap legenda tersebut di Desa Sendangduwur, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Teori yang digunakan meliputi teori struktur naratif ala Maranda, teori nilai budaya Koentjaraningrat, dan teori resepsi masyarakat Nyoman Kunta Ratna.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan informan. Teknik pengumpulan data meliputi (1) observasi langsung, (2) wawancara, (3) rekaman, (4) pencatatan, (5) transkrip, (6) transliterasi (penerjemahan), dan (7) penerjemahan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita lisan legenda Sumur Giling memiliki struktur alur, tokoh, dan fungsi yang konsisten dengan fungsi baik, keadilan, dan keburukan. Nilai budaya yang terkandung dalam cerita ini meliputi: (1) nilai kepercayaan yang menghubungkan manusia dengan pencipta, (2) nilai kemasyarakatan yang menghubungkan manusia dengan sesamanya, dan (3) nilai yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan alam sekitar. Resepsi masyarakat terhadap legenda ini menunjukkan bahwa cerita tersebut masih dianggap penting dan dipercaya, dengan elemen-elemen seperti 1) Masjid yang secara tiba-tiba muncul yang di yakini berkat karomah Sendang Sendang. 2) Keberadaan sumur giling yang diyakini memiliki keberkahan, dan di yakini juga karomah yang dimiliki oleh Sunan Sendang yang mendapatkan petunjuk dengan jatuhnya sinar cahaya disebelah timur masjid.

ABSTRACT

Pradana, Yoga Amar. 2024. *The Legend of the Giling Well in Sendangduwur Village, Paciran District (Study of Narrative Structure, Cultural Values and Community Reception)*. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Darul 'Ulum Lamongan Islamic University. Supervisor: (1) Dr. Sutardi, S.S., M.Pd., (2) Bisarul Ihsan, S.Pd., M.Pd.

Keywords: *Giling wells, Narrative Structure, Cultural Values and Community Reception*

The legend of the Giling Well is an oral story that developed among the people of Sendangduwur Village. The story about the milled well is a story that is quite famous in Sendangduwur Village. Based on this background, the researcher decided to research the Sumur Giling legend with a focus on aspects of narrative structure, cultural values, and community reception.

This research aims to (1) describe the narrative structure, (2) identify cultural values, and (3) understand the community's reception of the legend in Sendangduwur Village, Paciran District, Lamongan Regency. The theories used include Maranda's narrative structure theory, Koentjaraningrat's cultural value theory, and Nyoman Kunta Ratna's community reception theory.

This research is qualitative research with data collected through interviews with informants. Data collection techniques include (1) direct observation, (2) interviews, (3) recording, (4) recording, (5) transcripts, (6) transliteration (translation), and (7) translation. Data analysis was carried out using data reduction methods, data presentation and drawing conclusions.

The results of the research show that the oral story of the Sumur Giling legend has a plot structure, characters and functions that are consistent with the functions of good, justice and evil. The cultural values contained in this story include: (1) belief values that connect humans with the creator, (2) social values that connect humans with each other, and (3) values related to humans' relationship with the natural environment. The public's reception of this legend shows that the story is still considered important and trusted, with elements such as 1) The mosque that suddenly appeared which is believed to be thanks to the Sendang Sendang karomah. 2) The existence of a milled well which is believed to have blessings, and it is also believed that the karomah is owned by Sunan Sendang who received guidance from the falling rays of light to the east of the mosque.